

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANGTUA
DENGAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA
SISWA DI SMA NEGERI 9 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*

OLEH:

Graris Taremica Pasaribu
16.860.0021



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

Pada Tanggal:

22 Desember 2020



Mengesahkan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan

Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi

Dewan Penguji

1. Dr. Hasanuddin, M.Ag, Ph.D
2. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi
3. Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi
4. Endang Haryati, S.Psi, M.Psi

Tanda Tangan

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Orangtua Dengan *Self Regulated*

Learning Pada Siswa Di SMA Negeri 9 Medan

Nama Mahasiswa : Graris Taremica Pasaribu

NPM : 16.860.0021

Bagian : Psikologi Pendidikan

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi)

(Endang Haryati, S.Psi, M.Psi)

Mengetahui

Kepala Bagian

Dekan

(Dr. Hasanuddin, M.Ag, Ph.D)

(Niswah Fadilah, S.Psi, M.Psi)

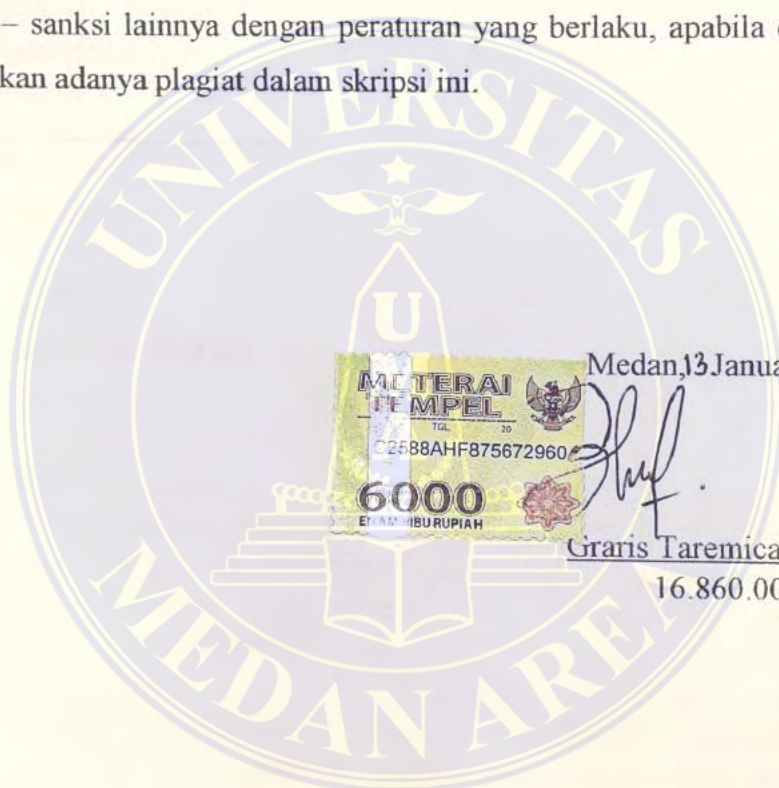
Tanggal Lulus :

22 Desember 2020

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 13 Januari 2021



Graris Taremica Pasaribu

16.860.0021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Graris Taremica Pasaribu
NPM : 16.860.0021
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“ Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa di SMA Negeri 9 Medan”

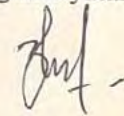
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 13 Januari
2020

Yang menyatakan



(Graris Taremica Pasaribu)

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA SISWA DI SMA NEGERI 9 MEDAN

Oleh:

Graris Taremica Pasaribu

16.860.0021

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara Dukungan Orangtua dengan *Self Regulated Learning* pada siswa di SMA Negeri 9 Medan. *Self regulated learning* adalah kemampuan dimana individu aktif mengontrol proses kognitif, motivasi dan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu yang telah diterapkan. Dukungan orangtua adalah dukungan ataupun bantuan pada anggota keluarga lainnya untuk membuat bagian anggota keluarga merasa nyaman, dihargai ketika adanya kehadiran dukungan orangtua tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 9 Medan yang berjumlah 769 siswa dengan jumlah sampel 10% dari jumlah populasi yaitu sebesar 77 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampling*. Kedua skala ini disusun menggunakan skala likert. Hasil penelitian ini terdapat hubungan signifikan antara dukungan orangtua dengan *self regulated learning*. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $R_{xy} = 0,405$ dengan signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis korelasi product moment, dapat diketahui bahwa secara umum terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan orangtua dengan *self regulated learning*. Dengan demikian hipotesis diterima. Koefisien determinan $R^2 = 0,164$. Ini artinya dukungan orangtua yang dirasakan siswa memberikan pengaruh sebesar 16,4 % terhadap *self regulated learning* siswa.

Kata kunci: Dukungan Orangtua, *Self Regulated Learning*

ABSTRACT

PARENT SUPPORT RELATIONSHIP WITH SELF REGULATED LEARNING IN STUDENTS AT SMA NEGERI 9 MEDAN

By:

Graris Taremica Pasaribu

16.860.0021

This study aims to see the relationship between Parental Support and Self Regulated Learning in students at SMA Negeri 9 Medan. Self regulated learning is the ability in which individuals actively control cognitive processes, motivation and behavior to achieve certain goals that have been applied. Parental support is support or assistance to other family members to make part of the family feel comfortable, appreciated when there is support from the parents. The population in this study were all students at SMA Negeri 9 Medan, amounting to 769 students with a sample size of 10% of the total population of 77 people. Sampling in this study was conducted by using random sampling technique. Both of these scales are arranged using the Likert scale. The results of this study indicate a significant relationship between parental support and self regulated learning. This result is evidenced by the correlation coefficient $R_{xy} = 0.405$ with a significance of $p = 0.000 < 0.05$. Based on the product moment correlation analysis, it can be seen that in general there is a very significant relationship between parental support and self-regulated learning. Thus the hypothesis is accepted. The coefficient of determinant $R^2 = 0.164$. This means that the parental support that students feel has an effect of 16.4% on students' self-regulated learning.

Keywords: Parental Support, Self Regulated Learning

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala berkah, rahmat, dan karuniaNya yang telah memerikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi sesungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Yayasan H. Agus Salim UMA yang telah mendirikan Universitas Medan Area tempat dimana peneliti menimba ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, selaku Dekan Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog, selaku Wakil Dekan bagian Akademik Psikologi Universitas Medan Area.
5. Bapak Hairul Anwar Dalimunte, S.Psi, M.Psi, selaku Wakil Dekan bagian Kemahasiswaan Psikologi Universitas Medan Area

6. Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing I penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk selalu memberikan arahan, saran, dan kritikan dari awal penyusunan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Endang Haryati, S.Psi, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing II penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk selalu memberikan arahan, saran, dan kritikan dari awal penyusunan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Hasanuddin, M.Ag, Dr, selaku Ketua. Terima kasih atas segala kritik, masukan, bimbingan dan saran yang telah diberikan kepada peneliti guna membuat penelitian ini menjadi lebih baik. Masukan tersebut sangat berguna bagi saya untuk selanjutnya
9. Bapak Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi, selaku Sekretaris. Terima kasih atas segala kritik, masukan, bimbingan dan saran yang telah diberikan kepada peneliti guna membuat penelitian ini menjadi lebih baik. Masukan tersebut sangat berguna bagi saya untuk selanjutnya.
10. Seluruh Dosen-dosen dan staf administrasi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan banyak ilmu, masukan, dukungan dan membantu peneliti dalam memperlancar segala hal yang berbentuk administrasi saya selama kuliah disini.
11. Terimakasih kepada Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Medan Riko Marbun, M.Pd yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian disekolah SMA Negeri 9 Medan.
12. Teristimewa kepada Orangtua tunggal saya yaitu Ibunda Lambok Sinaga, S.Th yang telah menjadi orangtua yang sangat luar biasa untuk saya yang selalu

mendukung, selalu mendoakan, memberikan kasih sayang yang luar biasa sehingga selalu ada motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini, terimakasih selalu menjadi orangtua terhebat sampai hari ini.

13. Untuk seluruh teman-teman kelas A stambuk 2016 terimakasih atas bantuan serta dukungan yang telah diberikan. Dan untuk semua cerita yang sudah kita lewati selama kuliah, semoga rasa persaudaraan dan pertemanan kita semua tidak berakhir walaupun sudah pada lulus.

14. Dan untuk semua pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk segala bantuan, dukungan dan doanya dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis kiranya penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan kepada berbagai pihak sehingga dapat menjadi sumber informasi yang penting terutama dalam kaitannya Dukungan Orangtua dan Self Regulated Learning. Akhirnya dengan kesadaran diri dan kerendahan hati hanya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang memiliki segala kesempurnaan, saya selalu berharap semoga pada masa yang akan datang karya tulis ini dapat dikembangkan oleh penulis lain ke arah yang lebih baik.

Medan, Januari 2021

Graris Taremica Pasaribu

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Siswa	9
1. Pengertian Siswa	9
B. <i>Self Regulated Learning</i>	9
1. <i>Pengertian Self Regulated Learning</i>	9
2. Faktor-faktor <i>Self Regulated Learning</i>	12
3. Aspek-aspek <i>Self Regulated Learning</i>	15
4. Karakteristik <i>Self Regulated Learning</i>	20
C. Dukungan Orangtua	22
1. Pengertian Dukungan Orangtua	22
2. Faktor-faktor Dukungan Orangtua	23
3. Aspek-aspek Dukungan Orangtua.....	25
4. Sumber Dukungan Orangtua.....	27
D. Hubungan Dukungan Orangtua dengan <i>Self Regulated Learning</i>	28
E. Kerangka Konseptual	31
F. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis penelitian	33
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	34
C. Defenisi Operasional.....	34

1. <i>Self Regulated Learning</i>	35
2. Dukungan Orangtua	36
D. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36
3. Teknik Pengambilan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Skala <i>Self Regulated Learning</i>	37
2. Skala Dukungan Orangtua	37
F. Validitas dan Reliabelitas Alat Ukur	38
1. Validitas	38
2. Reliabelitas	40
G. Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Orientasi Kancah Penelitian	42
B. Persiapan Penelitian	43
1. Persiapan Administrasi	43
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian	44
3. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur	45
C. Pelaksanaan Penelitian	46
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	49
1. Uji Asumsi	50
2. Hasil Analisis <i>r product moment</i>	51
3. Hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empiric	52
E. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR TABEL	
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	36
Tabel 4.1 Penyebaran Skala Dukungan Orangtua	41
Tabel 4.2 Penyebaran Skala <i>Self Regulated Learning</i>	45
Tabel 4.3 Skala Dukungan Orangtua setelah Uji Coba (<i>Try Out</i>)	47
Tabel 4.4 Skala <i>Self Regulated Learning</i> setelah Uji Coba (<i>Try Out</i>)	48

Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.6 Uji Linearitas.....	51
Tabel 4.7 Analisis <i>r Product Moment</i>	52
Tabel 4.8 Nilai Mean Hipotetik dan Empirik.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Konseptual	31
Gambar Kurva Dukungan Orangtua	54
Gambar Kurva <i>Self Regulated Learning</i>	55

LAMPIRAN

Lampiran A Skala <i>Self Regulated Learning</i>	66
Lampiran B Skala Dukungan Orangtua	71
Lampiran C Data Penelitian Sebelum Tryout	75
Lampiran D Uji Validitas dan Reliabilitas.....	78
Lampiran E Data Penelitian Setelah Tryout.....	85
Lampiran F Uji Asumsi (Normalitas dan Linearitas)	92
Lampiran G Uji Hipotesis	95
Lampiran H Surat Penelitian dan Surat Selesai Penelitian	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan dan perwujudan diri individu. Pendidikan dapat diperoleh dari orang tua, lingkungan rumah dan pendidikan formal. Pendidikan adalah hak yang harus diperoleh setiap masyarakat. Tujuan pendidikan akan tercapai jika anak berusaha untuk mengoptimalkan dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Pada proses pendidikan terjadi sebuah pembelajaran yang akan memberi ilmu pengetahuan bahkan sampai dengan merubah perilaku.

Dalam pendidikan ada dua elemen penentu yaitu guru dan siswa. Siswa adalah individu yang datang ke suatu lembaga pendidikan yang bertujuan menuntut ilmu pengetahuan di bangku sekolah. Siswa juga salah satu komponen pada pengajaran, disamping factor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa siswa adalah komponen yang terpenting di antara komponen lainnya. Siswa komponen terpenting maksudnya adalah penerus generasi di masa yang akan datang.

Oleh sebab itu, siswa dituntut untuk belajar semaksimal mungkin agar mampu menjadi siswa yang berprestasi. Adapun usaha membangun sumber daya yang unggul pada siswa, umumnya dilakukan melalui peningkatan prestasi. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa

dalam belajar diantaranya dengan pendekatan model *Self Regulated Learning*. *Self regulated* yang diterapkan dalam proses belajar dikenal dengan *self regulated learning*.

Istilah *Self Regulated Learning* ini dikemukakan pertama kali oleh Bandura (1986) dalam Teori belajar sosial bahwa setiap individu memiliki kemampuan mengontrol diri tentang cara belajarnya dengan mengembangkan langkah-langkah mengobservasi diri, menilai diri dan memberikan respon bagi dirinya sendiri. Melalui proses ini siswa akan lebih aktif dan konstruktif dalam menetapkan tujuan proses belajarnya dan berusaha untuk memonitor, meregulasi, mengontrol metakognisi, motivasi dan perilaku yang kemudian semua diarahkan serta didorong untuk mencapai tujuan yang diinginkan siswa untuk mencapai prestasi yang terbaik.

Self regulated learning adalah suatu pendekatan yang mengintegrasikan banyak hal tentang belajar efektif, seperti pengetahuan, motivasi dan disiplin diri atau volition (kemauan diri) yang merupakan factor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengetahuan yang dimaksudkan dalam pendekatan ini adalah pengetahuan tentang dirinya sendiri, subjeknya, tugasnya, strategi untuk belajar dan konteks-konteks pembelajaran yang akan digunakannya. (Zimmerman,1989)

Schunk (1998), mengemukakan bahwa siswa dikatakan melakukan *Self Regulated Learning* bila mereka secara sistematis mengatur perilaku dan kognisinya dengan mengintegrasikan pengetahuan, melatih untuk mengingat informasi yang diperoleh serta mengembangkan dan mempertahankan nilai-

nilai positif belajarnya. Siswa yang memiliki karakteristik *Self Regulated Learning* mampu memperluas pengetahuan dan mampu menjaga motivasinya, menyadari keadaan emosi mereka, punya strategi untuk mengelola emosinya secara periodik memonitor kemajuan kearah tujuannya, menyesuaikan atau memperbaiki strategi berdasarkan kemajuan yang mereka buat.

Peserta didik yang belajar meregulasi dirinya dapat diistilahkan sebagai peserta didik 'ahli'. Peserta didik ahli mengenal dirinya sendiri dan bagaimana mereka belajar dengan sebaik-baiknya. Mereka mengetahui gaya pembelajaran yang disukainya, apa yang mudah dan sulit baginya, bagaimana cara mengatasi bagian-bagian sulit, apa minat dan bakatnya, dan bagaimana cara memanfaatkan kekuatan/kelebihannya. Siswa juga tahu subjek yang sedang dipelajarinya: semakin banyak subjek yang mereka pelajari semakin banyak pula yang mereka ketahui, serta semakin mudah untuk belajar lebih banyak mengevaluasi halangan yang mungkin muncul dan melakukan adaptasi yang diperlukan. Siswa yang aktif dalam proses belajar adalah mereka yang memiliki *Self Regulated Learning* yang tinggi dan bila siswa memiliki *Self Regulated Learning* yang rendah akan mengakibatkan kesulitan dalam menerima materi pelajaran sehingga hasil belajar mereka menjadi tidak optimal.

Lebih lanjut Schunk dan Zimmerman (2003) menyatakan bahwa self regulated learning pada siswa dapat digambarkan melalui tingkatan atau derajat yang meliputi keaktifan berpartisipasi baik itu secara metakognisi, motivasional, maupun perilaku dalam proses belajar.

Fenomena ini terlihat dikalangan siswa khususnya dilingkungan sekolah. Salah satunya sekola SMA Negeri 9 Medan. Berdasarkan karakteristik yang ada pada *self regulated learning* yaitu mengulang-ngulang materi pelajaran, merencanakan pembelajaran, memiliki tujuan belajar dan mengontrol waktu dalam pembelajaran siswa-siswi yang ada disekolah tersebut kurang adanya *self regulated learning* terlihat pada saat siswa di observasi mereka memberikan perilaku kurang adanya perencanaan waktu dalam belajar mereka lebih mengutamakan kegiatan yang tidak terlalu penting seperti bermain gadget saat pembelajaran berlangsung dengan membuka sosial media, bermain game dan diantara mereka sebagian keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung dengan alasan mengikuti organisasi sekolah.

Indikasi lain yang ditemukan peneliti dari ketidakefektifan siswa dalam belajar kurang adanya membaca materi pelajaran sebelum dijelaskan oleh guru dikelas. Membaca materi sebelum pelajaran berlangsung suatu kegiatan yang penting bagi siswa agar siswa dapat mengerti pelajaran yang akan dipelajarinya selain itu beberapa siswa juga malas mencari informasi dari berbagai sumber refrensi selain bahan yang diajarkan, suka menunda-nunda tugas yang diberikan, jarang mengulang-ngulang pelajaran dirumah.

Perlu diketahui ketika siswa memiliki *self regulated learning* ada beberapa faktor yang dapat menjadi acuan bagi siswa ketika belajar yaitu faktor pribadi, perilaku dan lingkungan. Menurut Sarafino (1998) bahwa salah satu

hal yang berperan penting dalam pembentukan self regulated learning ialah faktor lingkungan yaitu dukungan orangtua.

Ellis dkk (dalam lestari, 2013) mendefenisikan dukungan orangtua sebagai interaksi yang dikembangkan oleh orangtua terhadap anak. Dukungan orangtua membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran orangtua dan menegaskan dalam benak anak bahwa dirinya diterima dan diakui sebagai individu. Dukungan orangtua kepada anak dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informatif, dan dukungan instrumental. Dukungan emosional berupa empati dengan menanyakan perkembangan belajar siswa, memberikan semangat pada siswa. Dukungan penghargaan berupa memberikan penilaian positif, pemberian pujian. Dukungan informatif berupa pemberian saran melalui nasihat pada siswa. Dukungan instrumental berupa bantuan langsung pada siswa dengan memberikan fasilitas yang menjadi kebutuhan siswa.

Fenomena ini terlihat di lingkungan sekolah di SMA Negeri 9 Medan, dimana rata-rata orangtua dari siswa memberikan dukungan baik itu dukungan emosional, penghargaan, informatif dan instrumental.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan siswa di SMA Negeri 9 Medan:

“Sesibuk-sibuknya orangtua saya mereka selalu meluangkan waktunya untuk saya kak seperti menanyakan pembelajaran saya gimana disekolah apakah ada kesulitan atau tidak. Lalu memberikan saran pada saya agar saya dapat mengambil keputusan yang sesuai.” (Wawancara personal pada QP, 15 Maret 2020)

Wawancara pada siswa lain:

“Orangtua saya selalu berperan kak dalam proses belajar saya ia selalu mengawasi dan mengontrol saya dalam belajar serta orangtua saya juga

memberikan fasilitas yang cukup untuk saya agar saya tidak ketinggalan dari teman-teman seperti itu kak.”(Wawancara personal pada VY, 15 Maret 2020)

“Ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar orangtua saya datang menghampiri saya kak lalu mereka memberikan dukungan dengan memberikan semangat pada saya dan saya termotivasi lagi untuk mengerjakan tugas yang sulit tersebut.” (Wawancara personal pada KR, 15 Maret 2020)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa siswa-siswi di SMA Negeri 9 Medan memiliki dukungan orangtua sangat baik dimana orangtua memberikan dukungan sepenuhnya pada siswa agar siswa mendapatkan hasil yang baik. Siswa cenderung terdorong dalam pembelajaran ketika orangtua memberikan dukungan pada siswa dan siswa memberi respon positif pada orangtua ketika orangtua memberikan dukungan.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ‘‘Hubungan dukungan orangtua dengan *self regulated learning* pada siswa di SMA Negeri 9 Medan.’’

B. Identifikasi Masalah

Siswa dikatakan melakukan *Self Regulated Learning* bila mereka secara sistematis mengatur perilaku dan kognisinya dengan mengintegrasikan pengetahuan, melatih untuk mengingat informasi yang diperoleh serta mengembangkan dan mempertahankan nilai-nilai positif belajarnya. Hal ini terlihat pada siswa di SMA Negeri 9 Medan.

Dalam hal ini siswa-siswi disekolah tersebut kurang adanya perencanaan waktu dalam belajar mereka lebih mengutamakan kegiatan yang tidak terlalu penting seperti bermain gadget saat pembelajaran berlangsung

dengan membuka sosial media, bermain game dan diantara mereka sebagian keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung dengan alasan mengikuti organisasi sekolah.

Indikasi lain yang ditemukan peneliti dari ketidakefektifan siswa dalam belajar kurang adanya membaca materi pelajaran sebelum dijelaskan oleh guru dikelas. Membaca materi sebelum pelajaran berlangsung suatu kegiatan yang penting bagi siswa agar siswa dapat mengerti pelajaran yang akan dipelajarinya selain itu beberapa siswa juga malas mencari informasi dari berbagai sumber refrensi selain bahan yang diajarkan, suka menunda-nunda tugas yang diberikan, jarang mengulang-ngulang pelajaran dirumah.

Masing-masing siswa memiliki *self regulated learning* ada beberapa faktor yang dapat menjadi acuan bagi siswa ketika belajar yaitu faktor pribadi, perilaku dan lingkungan. Dimana orang yang memiliki *self regulated learning* cenderung memiliki dukungan orangtua yang tinggi. Menurut Sarafino (1998) bahwa salah satu hal yang berperan penting dalam pembentukan self regulated learning ialah faktor lingkungan yaitu dukungan orangtua.

Berdasarkan hal tersebut membuat peneliti ingin meneliti Hubungan dukungan orangtua dengan *self regulated learning*.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian agar sesuai dengan tujuan dan terfokus pada sasaran, maka perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup

permasalahan. Adapun penelitian yang dilakukan mengenai hubungan dukungan orangtua dengan *self regulated learning* di SMA Negeri 9 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara dukungan orangtua dengan *self regulated learning* pada siswa di SMA Negeri 9 Medan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan orangtua dengan *self regulated learning* pada siswa di SMA Negeri 9 Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini ditujukan untuk siswa, guru, dan orangtua. Dimana bagi siswa sendiri penelitian ini diharapkan mampu untuk menggambarkan betapa pentingnya *self regulated learning* untuk orang lain dimana manfaatnya sendiri akan dirasakan bagi masing-masing siswa.

Bagi guru dan orangtua diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi terkait betapa pentingnya *self regulated learning* pada siswa dengan mengawasi dan mengontrol siswa ketika belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Siswa

1. Pengertian Siswa

Menurut Sarwono (2007) siswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Hasbullah (2010) berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.

Menurut Hamalik (2008) siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran, di samping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa siswa adalah komponen yang terpenting di antara komponen lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan pengertian dari siswa ialah salah satu komponen dalam pengajaran yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar dimana siswa memiliki tujuan dan kemudian mencapainya secara optimal.

B. *Self Regulated Learning*

1. *Pengertian Self Regulated Learning*

Self Regulated Learning penerapan dari model umum regulasi dan regulasi diri di dalam proses belajar. Zimmerman (1989) mengemukakan bahwa dengan *self regulated learning* siswa dapat diamati sejauh mana partisipasi aktif mereka dalam mengarahkan proses-proses metakognitif, motivasi dan perilaku disaat mereka belajar. Proses metakognitif adalah proses dimana siswa mampu

mengarahkan dirinya saat belajar, mampu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan diri sendiri dan melakukan evaluasi diri pada berbagai tingkatan selama proses perolehan informasi.

Self regulated learning atau pengaturan diri dalam belajar, mencakup kemampuan strategi kognitif, teknik pembelajaran dan belajar sepanjang masa. Pendapat tersebut sejalan dengan pemikiran Schunk dan Zimmerman (1989) yang mengategorikan *self regulated learning* sebagai dasar kesuksesan belajar, problem solving, transfer belajar dan kesuksesan akademis secara umum. Di dalam proses belajar siswa dituntut aktif dalam memahami suatu tujuan atau strategi dari informasi yang tersedia di dalam pikiran dan lingkungannya.

Menurut Schunk dan Zimmerman (1989), *self regulated learning* dapat berlangsung apabila individu secara sistematis mengarahkan perilakunya dan kognisinya dengan cara bertanggung jawabkan tugas-tugas, menginterpretasikan pengetahuan, mengulang-ngulang informasi untuk mnengingatnya serta mengembangkan kemampuan belajar dan mengantisipasi hasil belajarnya. Menegaskan bahwa individu yang memiliki *self regulated learning* adalah secara metakognisi, motivasional dan behavioural ikut aktif dalam proses belajar. Individu dengan sendirinya memulai belajar secara langsung untuk memperoleh pengetahuan dan keahlian yang diinginkan tanpa bergantung pada dosen, orangtua dan orang lain.

Pintrinch dan Groot (1990) memberi istilah *self regulation* dalam belajar sebagai *self regulated learning*. Menurutnya, dalam *self regulated learning* terdapat tiga komponen *self regulation*, yaitu komponen strategi-straeigi kognitif,

komponen strategi-strategi metakognitif dan komponen manajemen usaha. Menurut mereka, strategi-strategi kognitif adalah strategi-strategi yang digunakan untuk mengolah informasi seperti, pengulangan (*rehearsal*), elaborasi (*elaboration*) dan organisasi (*organization*). Dan strategi-strategi metakognitif terdiri dari perencanaan (*planning*), pemantauan (*monitoring*) dan modifikasi kognitif (*cognitive modification*). Manajemen usaha adalah kegiatan individu mengelola dan mengontrol usaha mereka dalam menghadapi hambatan ketika menyelesaikan tugas-tugas akademis di kelas.

Zimmerman (dalam Cobb, 2003) mendefinisikan *self regulated learning* sebagai kemampuan menjadi individu yang aktif dalam proses pembelajaran ditinjau dari sudut metakognitif, motivasi dan perilaku. Dari sudut metakognitif, individu yang mandiri dapat merencanakan, menentukan tujuan, mengatur, memonitor diri, dan mengevaluasi diri terhadap berbagai hal selama proses memperoleh keahlian. Dari sudut motivasi, individu yang mandiri menyadari kompetensinya, memperlihatkan keyakinan yang tinggi terhadap dirinya dan ketertarikan kepada tugas. Individu yang memiliki motivasi tinggi, memulai belajar dengan menampilkan usaha yang luar biasa dan tekun selama belajar. Dari segi perilaku, individu yang mandiri memilih, menyusun dan menciptakan lingkungan mereka untuk bisa belajar optimal.

Menurut Pintrinch (2003) *Self Regulated Learning* adalah cara belajar siswa aktif secara individu untuk mencapai tujuan akademik dengan cara pengontrolan perilaku, memotivasi diri sendiri dan menggunakan kognitifnya dalam belajar.

Berdasarkan uraian pengertian-pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa self regulated learning merupakan kemampuan dimana individu aktif mengontrol proses kognitif, motivasi dan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu yang telah diterapkan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Regulated Learning*

Teori regulasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1996), terfokus pada segala daya upaya siswa melakukan inisiatif dalam belajar serta usaha untuk mengontrol dan mengevaluasi belajarnya. Menurut Bandura (dalam Zimmerman, 1989) *Self Regulated Learning* mengacu pada tingkatan siswa dapat menggunakan diri untuk mengatur strategi dalam bertindak laku serta mengatur lingkungan belajar.

Menurut teori sosial kognitif, bahwa ada tiga hal yang mempengaruhi seseorang melakukan *self regulated learning*, yaitu:

1. Faktor pribadi (*person*).

Persepsi *self efficacy* siswa tergantung pada masing-masing empat tipe yang mempengaruhi pribadi seseorang: pengetahuan siswa (*student's knowledge*), proses metakognitif, tujuan dan afeksi (*affect*). Interaksi antara faktor pribadi dan lingkungan salah satunya dapat menyebabkan munculnya kecemasan akademis. Pengetahuan *self regulated learning* tidak hanya tergantung pada pengetahuan siswa, melainkan juga proses metakognitif pada pengambilan keputusan dan performa yang dihasilkan. Proses metakognitif melibatkan perencanaan atau analisis tugas yang berfungsi mengarahkan usaha pengontrolan belajar dan mempengaruhi timbal balik dari usaha tersebut.

Pengambilan keputusan metakognitif tergantung juga pada tujuan (goals) jangka panjang siswa untuk belajar.

2. Faktor perilaku (*behaviour*).

Tiga cara dalam merespon berhubungan dengan analisis self regulated learning: observasi diri (*self observation*), penilaian diri (*self judgement*) dan reaksi diri (*self reaction*). Meskipun diasumsikan bahwa setiap komponen tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam proses pribadi yang tersembunyi, namun proses dari luar diri individu juga ikut berperan. Setiap komponen terdiri dari perilaku yang dapat diamati, dilatih dan saling mempengaruhi. Oleh karena itu *self observation*, *self judgement* dan *self reaction* dikategorikan sebagai faktor perilaku yang mempengaruhi *self regulated learning*.

3. Faktor lingkungan (*environment*).

Setiap gambaran faktor lingkungan diasumsikan berinteraksi secara timbal balik dengan faktor pribadi dan perilaku. ketika seseorang dapat memimpin dirinya, faktor pribadi digerakkan untuk mengatur perilaku secara terencana dan lingkungan belajar dengan segera. Dalam faktor lingkungan terdapat dukungan orangtua didalamnya dimana dukungan orangtua adalah bantuan atau dukungan yang diberikan oleh orang-orang di sekitar individu yang mampu membuat individu merasa nyaman, baik secara fisik maupun secara psikologis.

Sedangkan menurut Cobb (2003) menyatakan bahwa *self regulated learning* dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu :

1. *Self efficacy*

Penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, atau mengatasi hambatan dalam belajar *Self efficacy* dapat mempengaruhi peserta didik dalam memilih suatu tugas, usaha, ketekunan, dan prestasi. Peserta didik yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan meningkatkan penggunaan kognitif dan strategi *self regulated learning*. Peserta didik yang merasa mampu menguasai suatu keahlian atau melaksanakan suatu tugas akan lebih siap untuk berpartisipasi, bekerja keras, lebih ulet dalam menghadapi kesulitan, dan mencapai level yang lebih tinggi.

2. Motivasi

Motivasi dibutuhkan peserta didik untuk melaksanakan strategi yang akan mempengaruhi proses belajar. Peserta didik cenderung akan lebih efisien mengatur waktunya dan efektif dalam belajar apabila memiliki motivasi belajar. Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang (*intrinsic*) cenderung akan lebih memberikan hasil positif dalam proses belajar dan meraih prestasi yang baik. Motivasi ini akan lebih kuat dan lebih stabil/menetap bila dibandingkan dengan motivasi yang berasal dari luar diri (*ekstrinsik*). Walaupun demikian bukan berarti motivasi dari luar diri (*ekstrinsik*) tidak penting. Kedua jenis motivasi ini sangat berperan dalam proses belajar. Peserta didik kadang termotivasi belajar oleh keduanya, misalnya mereka mengharapkan pemenuhan kepuasan atas keingintahuannya dengan belajar giat, namun mereka juga mengharapkan ganjaran (*reward*) dari luar atas prestasi yang mereka capai.

3. Tujuan (*goals*)

Penetapan tujuan apa yang hendak dicapai seseorang. Tujuan merupakan kriteria yang digunakan peserta didik untuk memonitor kemajuan mereka dalam belajar. Goal memiliki dua fungsi dalam *self regulated learning* yaitu menuntun peserta didik untuk memonitor dan mengatur usahanya dalam arah yang spesifik. Selain itu goal juga merupakan kriteria bagi peserta didik untuk mengevaluasi performansi mereka. Efek dari goal tergantung atas hasil (*outcomes*) yang diharapkan. Hasil ini apat dikategorikan menjadi dua orientasi yaitu: orientasi pada pembelajaran (*learning*) dan orientasi pada penampilan (*performance*). Orientasi pada pembelajaran (*learning goals*) fokus pada proses pencapaian kemampuan dan pemahaman betapapun sulitnya usaha yang harus dilakukan untuk mencapai goal tersebut. Sedangkan orientasi pada penampilan (*performance goal*) fokus pada pencapaian penampilan yang baik di pandangan orang lain atau penghindaran penilaian negatif dari lingkungan

Berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh dalam *self regulated learning* yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *self regulated learning* memiliki tiga faktor yaitu faktor pribadi, faktor perilaku dan faktor lingkungan.

3. Aspek-aspek *Self Regulated Learning*

Self regulation yang diterapkan dalam *self regulated learning* mengharuskan siswa focus pada proses pengaturan diri guna memperoleh kemampuan akademisnya. Menurut Zimmerman (1989) terdiri atas tiga aspek umum pembelajaran akademis yaitu:

a. Metakognisi

Zimmerman (1989), menyatakan bahwa metakognisi adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan melakukan evaluasi dalam aktivitas belajar. Schraw (dalam Martines, Young 1997), menambahkan bahwa pengetahuan tentang kognisi meliputi informasi mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki individu, pengetahuan tentang strategi serta pengetahuan tentang kapan dan dimana saat penggunaan strategi yang dimiliki. Pengaturan kognisi mencakup perencanaan, pemantauan dan perbaikan perilaku.

b. Motivasi

Menurut Zimmerman dan Schunk (1989), motivasi dalam *self regulated learning* merupakan suatu pendorong yang ada dalam diri individu yang meliputi persepsi terhadap *efficacy* diri, kompetensi dan otonomi yang dimiliki dalam melaksanakan kegiatan belajar. motivasi merupakan fungsi dari kebutuhan dasar untuk mengontrol dan berkaitan dengan perasaan kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu.

c. Perilaku

Perilaku merupakan upaya individu untuk mengatur dirinya, menyetujui dan memanfaatkan lingkungan yang mendukung aktivitas belajar.

Sesuai aspek di atas, menurut Wolters (2003) menjelaskan secara rinci penerapan strategi dalam setiap aspek *self-regulated learning* sebagai berikut:

1. Kognisi

Strategi untuk mengontrol atau meregulasi kognisi, termasuk macam-macam aktivitas kognitif dan metakognitif bahwa individu terlibat untuk mengadaptasi dan mengubah kognisi mereka. Strategi meregulasi kognisi yang meliputi :

- a. Strategi pengulangan (*rehearsal*) termasuk usaha untuk mengingat materi dengan cara mengulang terus-menerus.
- b. Strategi elaborasi (*elaboration*) merefleksikan pembelajaran dengan mencoba untuk meringkas materi dengan menggunakan kalimatnya sendiri.
- c. Strategi organisasi (*organization*) penggunaan taktik bervariasi seperti mencatat, menggambar diagram atau bagan untuk mengorganisasi materi pelajaran dalam beberapa cara.
- d. Strategi meregulasi metakognitif (*metacognition regulation*) termasuk perencanaan, monitoring dan strategi meregulasi belajar, seperti menentukan tujuan dari kegiatan membaca, memonitoring suatu pemahaman atau membuat perubahan atau penyesuaian supaya ada kemajuan dalam tugasnya.

2. Motivasi

Strategi untuk meregulasi motivasi melibatkan beberapa aktivitas yang mana siswa dengan maksud tertentu berusaha untuk memulai, mengatur atau menambah kemauan untuk memulai, untuk mempersiapkan tugas berikutnya, atau melengkapi aktivitas tertentu atau sesuai tujuan. Regulasi motivasi meliputi beberapa pemikiran, tindakan atau perilaku dimana siswa berusaha untuk mempengaruhi

pilihan, usaha, dan ketekunan mereka untuk tugas akademisnya. Regulasi motivasi meliputi:

- a. *Mastery self-talk* adalah berpikir tentang penguasaan yang berorientasi pada tujuan, seperti memuaskan keingintahuan, menjadi lebih kompeten atau meningkatkan perasaan otonomi.
- b. *Relevance enhancement*, melibatkan usaha siswa meningkatkan keterhubungan atau keberartian tugas dengan kehidupan atau minat personal yang dimiliki.
- c. Situasional *interest enhancement*, menggambarkan aktivitas siswa ketika berusaha meningkatkan motivasi intrinsik dalam mengerjakan tugas melalui salah satu situasi atau minat pribadi.
- d. *Performance/relative self ability talk* adalah aktivitas berbicara pada diri sendiri untuk meningkatkan motivasi belajarnya dengan cara membandingkan apa yang telah dilakukan diri sendiri dengan apa yang telah dilakukan diri sendiri dengan apa yang telah dilakukan siswa lain
- e. *Performance/extrincic self talk* adalah aktivitas berbicara pada diri sendiri agar mendapatkan umpan balik yang positif guna meningkatkan performansi belajar.
- f. *Self-consequating* adalah siswa menetapkan dan menyiapkan untuk diri mereka dengan konsekuensi intrinsik supaya konsisten dalam aktivitas belajar. Siswa dapat menggunakan reward dan punishment yang kongkrit secara verbal sebagai wujud konsekuensi.
- g. *Environment structuring* menjelaskan usaha siswa untuk berkonsentrasi penuh untuk mengurangi gangguan di lingkungan belajar mereka atau lebih umumnya

untuk mengatur sekitar mereka dan mengatur kesiapan fisik dan mental untuk menyelesaikan tugas akademis.

3. Perilaku

Strategi untuk meregulasi perilaku yang melibatkan usaha individu untuk mengontrol sendiri perilaku yang nampak. Siswa mungkin juga mengatur waktu mereka dan mempelajari suasana dengan mengatur belajar dengan menggunakan jadwal dan membuat perencanaan ketika akan belajar. Regulasi perilaku meliputi:

- a. *Effort regulation* adalah meregulasi usaha untuk mempertahankan semangat belajar yang dimiliki.
- b. *Regulating time and study environment* adalah usaha untuk mengatur waktu dan lingkungan belajar.
- c. *Help-seeking* adalah mencoba mendapatkan bantuan dari teman sebaya, guru, dan orang dewasa. Peneliti menyimpulkan bahwa aspek *self-regulated learning* yang telah dipaparkan oleh Zimmerman meliputi aspek kognitif, motivasi, dan perilaku, yang akan dipakai peneliti dalam skala *self-regulated learning* pada penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan aspek-aspek *self regulated learning* ialah kognisi, motivasi dan perilaku dimana kognisi ialah strategi untuk mengontrol atau meregulasi kognisi yang kedua motivasi yaitu strategi untuk meregulasi motivasi melibatkan beberapa aktivitas yang mana siswa memiliki usaha untuk memulai, mengatur dan menambah kemauan untuk mempersiapkan

tugas. Dan yang ketiga, perilaku yaitu strategi untuk meregulasi suatu perilaku yang melibatkan usaha individu untuk mengontrol sendiri perilaku yang nampak.

4. Karakteristik *Self Regulated Learning*

Berdasarkan perspektif sosial kognitif, peserta didik yang dapat dikatakan sebagai self regulated learner adalah peserta didik yang secara metakognisi, motivasi dan perilaku aktif, turut serta dalam proses belajar (Zimmerman, 1989. 330). Adapun yang karakteristik perilaku siswa yang memiliki kemampuan *Self Regulated Learning* antara lain sebagai berikut:

- a. Terbiasa dengan mengetahui bagaimana menggunakan strategi kognitif (pengulangan, elaborasi, dan organisasi) yang memahami mereka untuk memperhatikan, mentransformasi, mengorganisasi, mengelaborasi dan menguasai informasi.
- b. Mengetahui bagaimana merencanakan, mengorganisasikan dan mengarahkan proses mental untuk mencapai tujuan personal (metakognisi).
- c. Memperlihatkan seperangkat keyakinan motivasional dan emosi yang adaptif, seperti keyakinan diri secara akademik, memiliki tujuan belajar, mengembangkan emosi positif terhadap tugas (senang, puas, antusias), memiliki kemampuan untuk mengontrol dan memodifikasinya serta menyesuaikan diri dengan tuntutan tugas dan situasi belajar khusus.
- d. Mampu merencanakan, mengontrol waktu, dan memiliki usaha terhadap penyelesaian tugas atau bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang

menyenangkan seperti mencari tempat belajar yang sesuai atau mencari bantuan dari guru dan teman jika menemui kesulitan.

- e. Menunjukkan usaha yang besar untuk berpartisipasi dalam mengontrol dan mengatur tugas-tugas akademik dan struktur kelas.
- f. Mampu melakukan strategi disiplin, yang bertujuan menghindari gangguan internal dan eksternal, menjaga konsentrasi, usaha dan motivasi selama menyelesaikan tugas.

Sedangkan menurut *Rochester Institute of Technology* (dalam Haryu, 2004) mengungkapkan beberapa karakteristik siswa yang memiliki *self-regulated learning* dalam dirinya, yaitu:

- a. Memiliki kemandirian dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada mereka dan membuat perencanaan untuk mengatur penggunaan waktu serta sumber yang dimiliki.
- b. Mempunyai *need for challenge*, yaitu mempunyai kecenderungan untuk menyesuaikan diri terhadap kesulitan yang dihadapi pada saat pengerjaan tugas dan mengubahnya menjadi sebuah tantangan pada suatu hal yang menarik dan menyenangkan.
- c. Tahu bagaimana menggunakan sumber-sumber yang ada.
- d. Memiliki kegigihan dalam belajar dan mempunyai strategi tertentu yang dapat membantunya dalam belajar.
- e. Pada saat melakukan aktivitas membaca, menulis, maupun berdiskusi dengan orang lain mempunyai kecenderungan untuk membantu suatu pengertian atau makna dari apa yang dibaca, ditulis, maupun didiskusikan.

f. Menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki bukanlah satu-satunya faktor yang mendukung kesuksesan dalam meraih prestasi belajar, melainkan juga dibutuhkan strategi dan upaya yang gigih dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan karakteristik self regulated learning yaitu terbiasa dengan mengetahui strategi kognitif seperti pengulangan, elaborasi dan organisasi yang memahami mereka untuk memperhatikan, mentransformasi, mengorganisasi, dapat mengontrol waktu, dapat menyesuaikan diri dengan situasi belajar, memiliki keyakinan diri secara akademik, menunjukkan usaha dalam berpartisipasi mengatur tugas-tugas akademik dan yang terpenting memiliki strategi disiplin yang bertujuan untuk menghindari gangguan internal dan eksternal.

C. Dukungan Orangtua

1. Pengertian Dukungan Orangtua

Dukungan orang tua, yang mencerminkan ketanggapan orang tua atas kebutuhan anak merupakan hal yang sangat penting bagi anak. Ellis dkk (dalam lestari, 2013) mendefenisikan dukungan orang tua sebagai interaksi yang dikembangkan oleh orang tua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak. Dukungan orang tua membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran orang tua dan menegaskan dalam benak anak bahwa dirinya diterima dan diakui sebagai individu. Dukungan orang tua kepada anak dapat berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan penghargaan.

Dukungan emosional mengarah pada aspek emosi dalam relasi orang tua-anak, yang mencakup perilaku yang secara fisik atau verbal menunjukkan afeksi atau dorongan dan komunikasi yang positif/terbuka. Dukungan instrumental mencakup perilaku-perilaku yang tidak menunjukkan afeksi secara terbuka, namun masih berkontribusi pada perasaan diterima dan disetujui yang dirasakan anak. Bentuk dukungan instrumental orang tua misalnya penyediaan sarana dan prasarana bagi pencapaian prestasi atau penguasaan kompetensi. Dukungan informatif berupa pemberian saran dan nasehat pada anak. Dan dukungan penghargaan berupa dorongan untuk maju seperti memberi pujian, semangat dan hadiah. Menurut penelitian Wong, dukungan dan keterlibatan keluarga berdampak pada regulasi diri dan prestasi akademik remaja.

Sedangkan menurut Sarafino (1998), mengatakan dukungan yang diterima oleh seseorang dari orang lain dapat disebut dukungan orangtua. Dukungan orangtua merupakan bantuan yang diberikan kepada keluarga lain berupa barang, jasa, informasi, dan nasehat yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai dan merasa tentram. Dukungan orangtua adalah sesuatu yang dapat menjadikan keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal, sehingga akan meningkatkan adaptasi mereka dalam kehidupan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua adalah dukungan ataupun bantuan pada anggota keluarga lainnya untuk membuat bagian anggota keluarga merasa nyaman, dihargai ketika adanya kehadiran dukungan orangtua tersebut.

2. Faktor-faktor Dukungan Orangtua

Menurut pendapat Sarafino (1990) , ada dua faktor yang mempengaruhi dukungan orangtua, yaitu:

a. Berdasarkan banyaknya kontak sosial yang dilakukan individu, pengukuran dukungan sosial, dalam hal ini dapat dilihat dari banyaknya terjadi kontak sosial dan interaksi hubungan dengan saudara-saudaranya atau teman-teman, keanggotaan dalam suatu kegiatan keagamaan ataupun keanggotaan dalam organisasi yang bersifat formal maupun organisasi yang bersifat informal.

b. Berdasarkan kedekatan hubungan sosial, dalam hal ini didasarkan pada kualitas hubungan yang terjalin antara pemberi dan penerima dukungan, bukan berdasarkan kuantitas pertemuan. Sejauh mana jalinan hubungan antara pemberi dan penerima dukungan terjadi sebesar apa kualitas hubungan yang terjadi diantara pemberi dan penerima dukungan, maka akan semakin berdampak positif bagi terjadinya perubahan perilaku yang diharapkan dan dapat membantu individu menerima dukungan untuk keluar dari persoalan yang tengah menimpa dirinya.

Berbeda dengan Cohen dan Syme (dalam Sekar dkk, 2013) menyatakan Faktor yang mempengaruhi dukungan orangtua adalah sebagai berikut:

a. Pemberian dukungan. Pemberi dukungan adalah orang-orang yang memiliki arti penting dalam pencapaian hidup sehari-hari.

b. Jenis dukungan. Jenis dukungan yang akan diterima memiliki arti bila dukungan itu bermanfaat dan sesuai dengan situasi yang ada.

c. Penerimaan dukungan. Penerimaan dukungan seperti kepribadian, kebiasaan, dan peran sosial akan menentukan keefektifan dukungan.

d. Permasalahan yang dihadapi. Dukungan sosial yang tepat dipengaruhi oleh kesesuaian antara jenis dukungan yang diberikan dan masalah yang ada.

e. Waktu pemberian dukungan. Dukungan sosial akan optimal di satu situasi tetapi akan menjadi tidak optimal dalam situasi lain. Lamanya pemberian dukungan tergantung pada kapasitas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor dukungan orangtua adalah berdasarkan banyaknya kontak sosial yang dilakukan individu, berdasarkan kedekatan hubungan sosial, pemberian dukungan, jenis dukungan, penerimaan dukungan, permasalahan yang dihadapi, dan waktu pemberian dukungan.

3. Aspek-aspek Dukungan Orangtua

Menurut Sarafino (1998) menyampaikan lima dimensi dukungan sosial, yaitu :

a. Dukungan emosional

Mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan emosional merupakan ekspresi dari afeksi, kepercayaan, perhatian dan perasaan didengarkan. Kesediaan untuk mendengarkan keluhan seseorang akan memberikan dampak positif sebagai sarana pelepasan emosi, mengurangi kecemasan, membuat individu merasa nyaman, tenang, diperhatikan, serta dicintai saat menghadapi berbagai tekanan dalam hidup mereka.

b. Dukungan penghargaan

Terjadi lewat ungkapan penghargaan yang positif untuk individu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif individu dengan individu lain, seperti misalnya perbandingan dengan orang-

orang yang kurang mampu atau lebih buruk keadaannya. Hal seperti ini dapat menambah penghargaan diri. Melalui interaksi dengan orang lain, individu akan dapat mengevaluasi dan mempertegas keyakinannya dengan membandingkan pendapat, sikap, keyakinan dan perilaku orang lain. Jenis dukungan sosial ini membantu individu merasa dirinya berharga, mampu dan dihargai.

c. Dukungan instrumental

Mencakup bantuan langsung, dapat berupa jasa, waktu atau uang. Misalnya, pinjaman uang bagi individu atau pemberian pekerjaan saat individu mengalami stress. Dukungan ini membantu individu dalam melaksanakan aktivitasnya.

d. Dukungan informative

Mencakup pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi atau umpan balik. Dukungan ini membantu individu mengatasi masalah dengan cara memperluas wawasan dan pemahaman individu terhadap masalah yang dihadapi. Informasi tersebut diperlukan untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah secara praktis. Dukungan informatif ini juga membantu individu mengambil keputusan karena mencakup mekanisme penyediaan informasi, pemberian nasihat dan petunjuk.

Sedangkan menurut Taylor (2012) ada empat aspek dukungan orangtua, yaitu:

- a. Tangible assistance (bantuan nyata) mencakup menyediakan bantuan materil, seperti pelayanan, bantuan keuangan, atau barang.

- b. Informational support (dukungan informatif) yaitu memberikan informasi yang dibutuhkan.
- c. Emotional support (dukungan emosional) dengan menentramkan hati individu bahwa dia adalah individu berharga dan diperdulikan
- d. Invisible support (dukungan terselubung) yaitu ketika individu menerima bantuan dari orang lain yang tidak menyadari telah membantu, tetapi bantuan tersebut tetap bermanfaat bagi penerima.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dukungan orangtua ada empat yaitu Dukungan emosional yaitu berupa ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan penghargaan yaitu berupa ungkapan penghargaan yang positif untuk individu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif individu dengan individu lain. Dukungan instrumental yaitu berupa bantuan langsung, dapat berupa jasa, waktu atau uang. Dukungan informatif yaitu berupa pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi atau umpan balik.

4. Sumber Dukungan Orangtua

Menurut Sarafino (1998) Dukungan orangtua dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu:

- a. Sumber dukungan yang bersifat artifisial. Sumber dukungan yang bersifat artifisial adalah dukungan sosial yang dirancang kedalam hubungan primer

seseorang misalnya dukungan sosial akibat bencana alam melalui berbagai sumbangan sosial.

b. Sumber dukungan yang bersifat natural. Sumber dukungan yang bersifat natural adalah dukungan sosial yang alami diterima seseorang melalui interaksi sosial dalam kehidupannya secara spontan dengan orang yang berada disekitarnya, misalnya anggota keluarga, anak, istri, suami dan kerabat teman dekat dan relasinya.

Sedangkan menurut Sarason (dalam Kumalasari & ahyani, 2012), berpendapat bahwa sumber dukungan orangtua itu mencakup dua hal yaitu :

a. Jumlah sumber dukungan yang tersedia, merupakan persepsi individu terhadap sejumlah orang yang dapat diandalkan saat individu membutuhkan bantuan (pendekatan berdasarkan kuantitas). \

b. Tingkatan kepuasan akan dukungan yang diterima, berkaitan dengan persepsi individu bahwa kebutuhannya akan terpenuhi (pendekatan berdasarkan kualitas).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber dukungan keluarga berasal dari Sumber dukungan yang bersifat artifisial, Sumber dukungan yang berssifat natural, jumlah sumber dukungan sosial yang tersedia dan tingkatan kepuasan akan dukungan sosial yang diterimanya.

D. Hubungan Dukungan Orangtua dengan *Self Regulated Learning*

Telah dijelaskan sebelumnya salah satu faktor yang mempengaruhi *self regulated learning* seseorang yaitu faktor lingkungan. Menurut Bandura (1986),

ada beberapa faktor self regulated learning yaitu faktor pribadi, perilaku, lingkungan. Faktor pribadi mencakup pengetahuan siswa, proses metakognitif, tujuan dan afeksi (affect). Faktor perilaku mencakup : observasi diri (self observation), penilaian diri (self judgement) dan reaksi diri (self reaction) dan faktor lingkungan mencakup dukungan orangtua dimana dukungan orangtua adalah bantuan atau dukungan yang diberikan oleh orang-orang di sekitar individu yang mampu membuat individu merasa nyaman, baik secara fisik maupun secara psikologis. Menurut Sarafino (1998) bahwa salah satu hal yang berperan penting dalam pembentukan self regulated learning ialah faktor lingkungan yaitu dukungan orangtua.

Zimmerman (1989) mengemukakan bahwa dengan self regulated learning siswa dapat diamati sejauh mana partisipasi aktif mereka dalam mengarahkan proses-proses metakognitif, motivasi dan perilaku disaat mereka belajar. Menurut Pintrinch (2003) Self Regulated Learning adalah cara belajar siswa aktif secara individu untuk mencapai tujuan akademik dengan cara pengontrolan perilaku, memotivasi diri sendiri dan menggunakan kognitifnya dalam belajar.

Menurut Sarafino (1998), dukungan orangtua merupakan bantuan yang diberikan kepada keluarga lain berupa barang, jasa, informasi, dan nasehat yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai dan merasa tentram.

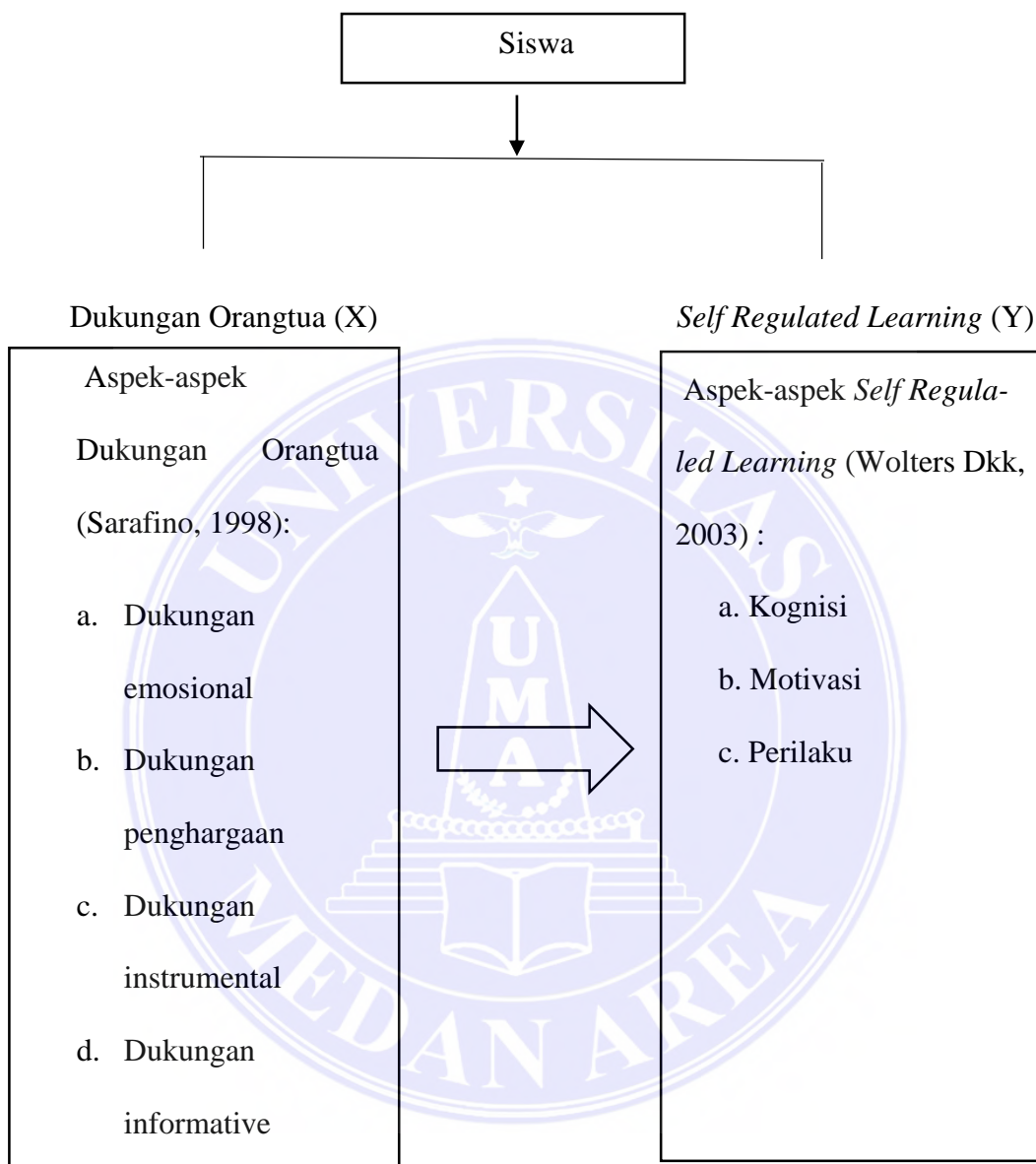
Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self regulated learning* dengan dukungan orangtua didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu (Winda Armila, 2019) dimana penelitian tersebut didapatkan

hasil dengan nilai $R = 0,520$ dan $p = 0,000$ ($p < 0.01$) yang menyatakan terdapat hubungan positif signifikan antara *self regulated learning* dengan dukungan orangtua.

Penelitian yang sama dilakukan oleh (Ade Chita, 2018) mengungkapkan bahwa nilai R sebesar 0,289 menunjukkan koefisien korelasi antara dukungan sosial orangtua dengan *self regulated learning*, dengan taraf signifikansi 0,000. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan *self regulated learning*.

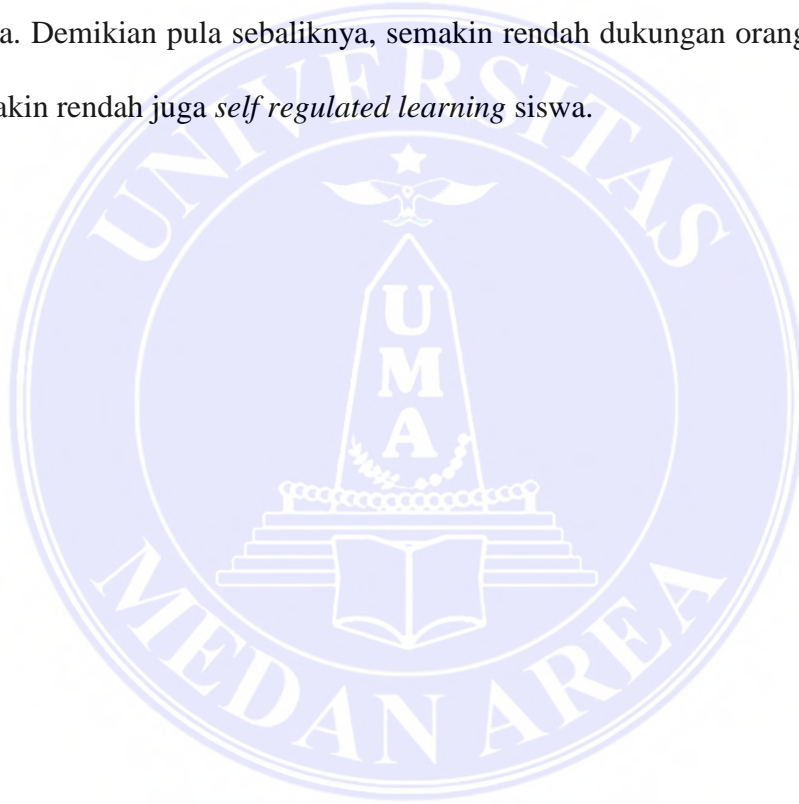
Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Adicondro dan Purnamasari (2011) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga cenderung tinggi disebabkan karena individu memperoleh kehangatan, perhatian, dorongan, arahan, dan bimbingan dari keluarga apabila mengalami kesulitan belajar. Pemenuhan kebutuhan fasilitas belajar yang mendukung kegiatan individu dan adanya pujian bila memperoleh prestasi. Dukungan orangtua tinggi akan meningkatkan *self-regulated learning*. Hasil penelitian yang dilakukan Tarmidi dan Rambe (2010) menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan orangtua dengan *self regulated learning*. Ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan orangtua maka akan diikuti pula dengan semakin tinggi *self regulated learning*, dan sebaliknya jika semakin rendah dukungan orangtua maka semakin rendah pula *self regulated learning*.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan berdasarkan hasil wawancara yang telah di laksanakan diajukan hipotesis positif yang menyatakan bahwa: “ Ada hubungan antara dukungan orangtua dengan *self regulated learning* pada siswa di SMA Negeri 9 Medan “. Dengan asumsi semakin tinggi dukungan orangtua, maka akan semakin tinggi pula *self regulated learning* siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah dukungan orangtua maka akan semakin rendah juga *self regulated learning* siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian. Adapun pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan menguraikan mengenai (A) Jenis penelitian, (B) Identifikasi variabel penelitian, (C) Definisi Operasional, (D) Populasi dan Sampel, (E) Teknik pengambilan data, (F) Validitas dan Reliabilitas alat ukur, serta (G) Analisis data.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan metode survei. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel independen (X) : Dukungan Orangtua

2. Variabel dependen (Y) : *Self Regulated Learning*

C. Definisi Operasional

Menurut Azwar (2007) definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Dukungan Orangtua

Dukungan orangtua merupakan bantuan yang diberikan kepada keluarga lain berupa barang, jasa, informasi, dan nasehat yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai dan merasa tentram. Data dukungan orangtua diungkap dengan menggunakan skala yang terdiri dari aspek-aspek dukungan orangtua yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informatif dan dukungan instrumental.

2. *Self Regulated Learning*

Self Regulated Learning merupakan cara belajar siswa aktif secara individu untuk mencapai tujuan akademik dengan cara pengontrolan perilaku, memotivasi diri sendiri dan menggunakan kognitifnya dalam belajar. Data self regulated learning diungkap dengan menggunakan skala yang terdiri dari aspek-aspek self regulated learning yaitu kognisi, motivasi dan perilaku.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun persentase kesamaan itu sedikit, atau seluruh individu yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas X, XI, XII di SMA Negeri 9 Medan yang berjumlah 769 siswa.

Tabel 3.1. Jumlah Populasi

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1.	X	MIA-1	15	20	35
		MIA-2	13	22	35
		MIA-3	20	15	35
		MIA-4	10	25	35
		MIA-5	21	14	35
		IIS-1	15	19	34
		IIS-2	12	22	34
		IIS-3	13	21	34
2.	XI	MIA-1	18	17	35
		MIA-2	10	25	35
		MIA-3	23	12	35
		MIA-4	26	10	35
		IIS-1	16	19	35
		IIS-2	12	22	34
3.	XII	MIA-1	30	15	35
		MIA-2	18	17	35
		MIA-3	14	21	35
		MIA-4	15	18	33
		IIS-1	20	15	35
		IIS-2	13	20	33
		IIS-3	16	19	35
		IIS-4	30	5	35
TOTAL			376	393	769

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (2013) berpendapat bahwa sampel

adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar berfungsi (Arikunto, 2006). Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2002).

Beberapa alasan pengambilan sampel adalah:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana,
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data,
- c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.

Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 769 siswa. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 77 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018). Pelaksanaan *simple random sampling* disebabkan anggota populasi dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah siswa kelas X, XI, XII yang bersekolah di SMA Negeri 9 Medan. Sampel yang didapat pada penelitian ini sebanyak 77 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah skala pengukuran yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2014). Penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkan kondisi-kondisi dalam diri subjek yang ingin diketahui.

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala dengan alasan berikut :

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
- b. Apa yang dikatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subjek sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

1. Skala Dukungan Orangtua

Dalam penelitian ini bentuk alat ukur (skala) yang digunakan peneliti yang dibuat oleh Sarafino (1998) terdapat tiga aspek-aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informative, dukungan instrumental.

Jenis skala dalam penelitian ini menggunakan likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap butir pernyataan yang disusun dibuat dalam bentuk *favourable*

dan *unfavourable*. Penilaian butir *favourable* bergerak dari nilai empat untuk jawaban “SS”, nilai tiga untuk jawaban ”S”, nilai dua untuk jawaban “TS” dan nilai satu untuk jawaban “STS”. Sedangkan penilaian butir *unfavorable* bergerak dari nilai satu untuk jawaban “SS”, nilai dua untuk jawaban “S”, nilai tiga untuk jawaban “TS” dan nilai empat untuk jawaban “STS”.

2. Skala *Self Regulated Learning*

Skala disusun berdasarkan aspek-aspek *self regulated learning*, yaitu kognisi, motivasi, perilaku. (Wolters dkk, 2013).

Jenis skala dalam penelitian ini memakai likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap butir pernyataan yang disusun dibuat dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian butir *favourable* bergerak dari nilai empat untuk jawaban “SS”, nilai tiga untuk jawaban ”S”, nilai dua untuk jawaban “TS” dan nilai satu untuk jawaban “STS”. Sedangkan penilaian butir *unfavorable* bergerak dari nilai satu untuk jawaban “SS”, nilai dua untuk jawaban “S”, nilai tiga untuk jawaban “TS” dan nilai empat untuk jawaban “STS”.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Salah satu tolak ukur dalam sebuah penelitian yaitu terkait mengenai cara memperoleh data yang akurat dan objektif. Artinya kesimpulan penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya (Azwar, 2015). Oleh sebab itu ada baiknya alat ukur (skala) akan diuji coba (*try out*) terlebih dahulu dengan maksud untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut (Azwar, 2009), karena suatu alat pengumpulan data

(alat ukur) dapat dikatakan baik jika alat ukur tersebut valid dan reliabel. Adapun pengertian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas berasal dari kata “*validity*“ yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 2015). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut.

Validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat professional (*professional judgement*) dalam proses telaah soal sehingga *item-item* yang telah dikembangkan memang mengukur (*representatif*) bagi apa yang dimaksudkan untuk diukur (Suryabrata, 2000).

Pada penelitian ini adapun teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson (Hadi, 2000). Adapun formulanya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY}	: Korelasi X dan Y
$\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran x
$\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran y
$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor x dengan skor y yang berpasangan

$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dari x
$\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dari y
n	: Banyaknya subjek skor x dan skor y yang berpasangan
X	: Variabel bebas
Y	: Variabel terikat

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi, kejelasan, dan kepercayaan alat ukur.

Secara empirik tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan melalui koefisien reliabilitas (Azwar, 2015). Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2007).

Pada penelitian ini adapun teknik yang digunakan untuk mengetahui realibilitas alat ukur (skala) maka digunakan rumus koefisien *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_1}{S_1} \right]$$

Keterangan :

r^{11}	: Koefisien reliabilitas instrumen
$\sum S_1$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
K	: Jumlah item pertanyaan
S_1	: Varians skor tiap-tiap item
n	: Jumlah sampel

G. Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data uji korelasi *Person Product Moment* yaitu suatu analisis untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel bebas (*religiusitas*) dengan satu variabel terikat (*forgiveness*) yang bersifat interval atau rasio. Untuk menghitung koefisien korelasi *Person Product Moment* digunakan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY}	: Korelasi X dan Y
$\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran x
$\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran y
$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor x dengan skor y yang berpasangan
$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dari x
$\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dari y
n	: Banyaknya subjek skor x dan skor y yang berpasangan
X	: Variabel bebas
Y	: Variabel terikat

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang dapat digunakan bagi para pihak terkait.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orangtua dengan *self regulated learning*, dimana $R_{xy} = 0,405$ dengan $p = 0,000 < 0,050$. Artinya semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi pula *self regulated learning* siswa.
2. Koefisien determinan (R^2) dari hubungan antara variable bebas X dengan variable terikat Y adalah sebesar (R^2) = 0,164. Ini menunjukkan bahwa *self regulated learning* dipengaruhi oleh dukungan orangtua sebesar 16,4% dan sisanya 83,6% dibentuk oleh faktor lain dari *self regulated learning*.
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dukungan orangtua dengan *self regulated learning* tergolong tinggi di SMA Negeri 9 Medan. Dimana nilai rata-rata empiric diatas nilai rata-rata hipotetik dalam kurva normal. Nilai rata-rata empiric dukungan orangtua = 123,10 sedangkan nilai rata-rata

hipotetiknya sebesar = 95. Kemudian nilai rata-rata empiric self regulated learning = 132, 07 sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya sebesar = 100.

B. Saran-saran

Berdasarkan dengan kesimpulan diatas, maka berikut dapat diberikan beberapa saran diantaranya :

1. Bagi siswa

Bagi siswa disarankan untuk mempertahankan kemampuan dalam hal mengatur diri pada proses pembelajaran. Karena belajar adalah sesuatu hal yang wajib dan penting dilakukan untuk mendapatkan hasil yang baik.

2. Bagi pihak sekolah SMA Negeri 9 Medan

Bagi pihak sekolah SMA Negeri 9 Medan disarankan agar senantiasa memberikan dukungan secara moral maupun materil kepada siswa dengan memberi motivasi pada siswa sehingga siswa terdorong dalam mengatur diri mereka untuk belajar dan bisa menjadi siswa yang berprestasi.

3. Bagi pihak orangtua

Bagi pihak orangtua disarankan senantiasa memperhatikan siswa dengan mengawasi dan mengontrol ketika belajar agar niat dalam diri untuk mengatur diri dalam belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai dukungan orangtua maupun *self regulated learning* sebaiknya melakukan penelitian dengan cakupan luas dengan mengkaitkan pada variabel lain yang mempengaruhi dukungan orangtua maupun *self regulated learning* itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Adicondro, N. & Purnamasari, A. (2011). *Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning pada Siswa Kelas VIII*. Humanitas. Vol. VIII No 1, Hal.17.

Armila, W. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Self Regulated Learning Pada Pelajar di SMK Negeri 5 Yogyakarta*. Psikologi. Hal. 2-19

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aziz, A. (2016). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa SMA Yayasan Perguruan Bandung Tembung*. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial. Vol.8. No.2

Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. (2009). *Penyusunan skala psikologi. Edisi 1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bandura, A. (1989). *Human agency in social cognitive theory*. American Psychologist, 44(9), 1175-1184.

Byrne, D., & Baron, R. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Chita, A & Daharnis, N. (2018). *Hubungan Antara Self Efficacy dan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Self Regulated Learning Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling*. Vol. 3. No. 1, Hal 46-61

Cob, R.J, (2003). *The relationship between self regulated learning behaviors and academic performance in web based course*. Disertation, Virgina: Blacksburg

Cohen, Sheldon & Syme, S. Leonard. (1985). *Social Support and Health*. Florida: Academic Press, Inc.

Hadi, S. (2000). *Metodelogi Research*. Jogjakarta : Andi

Haryu. (2004). *Hubungan antara Pengasuhan dengan Self Regulated Learning, Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Hasbullah. (2010). *Otonomi pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.

Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Hurlock, E. (1990). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga

Jamaluddin. (2017). *Relations Of Self efficacy and Social Support with Self Regulated Learning on Secondary School in Aceh*. *Pedagogy*, 331-341.

Kumalasari, F & Ahyani, L.N. (2012). *Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan*. *Jurnal Psikologi Pitutur*. Vol. 1, No.1,21-31

Lestari, S. (2013). *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.

Ormrod, J. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.

Pintrinch, P. (2000). *The role of goal organisation in Self Regulated Learning*. San Diego: Academic Press.

Pintrich, P.R., & De Groot, E.V. (1990). *Motivational and Self-Regulated Learning Components of Classroom Academics Performance*. *Journal of Educational Psychology*, 82(1): 33-40, (Online), web.stanford.edu, diakses 15 Oktober 2016.

Fisher,S., & C, C. (1990). *On the Move: The Psychology of Change and Transitions*. New York: John Willey and Sons.

Sarafino, E., & Smith, T. (1998). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*. USA: Wiley.

Sarwono, S. W. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Schunk, D., & Greene, J. (2017). *Handbook of Self Regulation* . USA: Routledge.

Shaliha N. & Sawitri R.D. (2018). *Hubungan antara kemandirian dengan self regulated learning (SRL) pada santri kelas VIII di pondok pesantren ibnu abbas klaten*. Semarang: jurnal empati. Vol. 7. No. 2

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarmidi., dan Rambe, A . R . R. 2010. *Korelasi antara Dukungan Sosial Orangtua dan Self Directed Learning pada Siswa SMA*. Jurnal Psikologi. Vol. 37. No. 2. Ha. 216 -223. Sumatera: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.

Taylor, Shelley E. (2012). *Health Psychology*. 8th. ed. New York: McGraw-Hill Companies, Inc

Winne, P, H. (2017). *Theorizing and researching levels of processing in self regulated learning*. British Journal of Educational Psychology. 1-12.

Wolters. C. Pintrinch,P.R, & Karabenick,S.A. (2003). *Assessing Academic Self Regulated Learning. Indicators of Positive Development: Definitionas, Measures and Prospective Validity Conference*

Zimmerman, B., & Schunk, D. (1989). *Springer series in Cognitive Development*. USA: Montana.

Zimmerman,B & Bonner, S. (2002). *Developing Self Regulated Learners*. Washington, DC: First Street.



PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan pada skala tersebut.
2. Anda diminta untuk menjawab dengan jujur, sesuai dengan kondisi diri anda sendiri. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang diberikan adalah benar.
3. Pilihlah satu dari jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda (\surd) pada jawaban yang anda pilih, yaitu :
 - SS (Sangat Setuju), apabila anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
 - S (Setuju), apabila anda setuju dengan pernyataan tersebut.
 - TS (Tidak Setuju), apabila anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
 - STS (Sangat Tidak Setuju), apabila anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
4. Apabila anda ingin mengubah jawaban, anda dapat memberikan tanda check list yang baru pada jawaban yang anda kehendaki, dan jawaban sebelumnya dicoret.

Contoh :

STS	TS	S	SS
✓			✓

5. Bila anda telah selesai mengerjakan, dimohon kesediannya untuk memeriksa kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewat.

Selamat Mengerjakan & Terima Kasih

Identitas

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas/Jurusan :

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya membaca materi pelajaran berulang-ulang agar dapat memahaminya				
2.	Saya membuat catatan tentang istilah-istilah penting dari materi dikelas dan mengingat catatan tersebut				
3.	Saya mencari informasi pelajaran dari sumber lain seperti buku				
4.	Saya merasa bahwa materi pelajaran di kelas sudah cukup sehingga tidak perlu dipelajari kembali				
5.	Saya berusaha mengkaitkan buku-buku yang saya baca dengan konsep yang diberikan oleh guru				
6.	Saya mengerti materi pelajaran hanya dengan mendengarkan guru mengajar tanpa mencatat yang diajarkan oleh guru				
7.	Saya membuat kerangka untuk membantu saya memahami materi pelajaran				
8.	Saya menulis ulang catatan yang saya tulis agar lebih rapi sehingga membantu saya dalam memahami pelajaran				
9.	Saya berusaha memecahkan masalah dengan berdiskusi pada teman ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar				

10.	Saat guru menjelaskan materi, saya mencari kegiatan lain dan tidak memusatkan perhatian saya				
11.	Saya berusaha memahami materi yang akan dipelajari sebelum saya mempelajarinya dikelas				
12.	Saya mengevaluasi diri disetiap pembelajaran untuk mengetahui dimana titik kelemahannya				
13.	Saya lebih menutup pembelajaran dengan kegiatan lain daripada membuat suatu evaluasi diri				
14.	Saya meyakinkan diri bahwa belajar sangatlah penting untuk mendapatkan hasil yang baik				
15.	Saya menyemangati diri agar dapat memecahkan masalah				
16.	Saya mendorong diri untuk mengeluarkan kompetensi yang dimiliki untuk hasil pencapaian yang baik				
17.	Saya merasa tidak perlu untuk mengkaitkan materi sekolah dengan kehidupan sehari-hari				
18.	Saya selalu menghubungkan materi pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari saya				
19.	Saya menganggap semua materi yang saya pelajari akan berguna bagi kehidupan saya kedepannya				
20.	Saya tidak mencari informasi materi pelajaran dari sumber lain akan tetapi berfokus pada catatan saya saja				
21.	Saya berusaha mencari cara untuk membuat kegiatan belajar agar pembelajaran tidak membosankan				

22.	Saya lebih memilih untuk menyelesaikan sendiri pada masalah belajar yang saya alami				
23.	Saya mencari buku pembelajaran dengan memilih buku yang memiliki warna agar saya tidak jenuh dalam belajar				
24.	Saya meyakinkan diri untuk dapat melampaui prestasi teman saya				
25.	Saya sering menunda nunda dalam menyelesaikan tugas				
26.	Saya melihat prestasi teman saya sebagai pemicu untuk berusaha lebih baik lagi				
27.	Saya berusaha mencari cara agar mendapatkan hasil yang baik dalam pembelajaran				
28.	Saya meyakinkan diri untuk bisa mengatasi kesulitan belajar yang saya alami sehingga menghasilkan pencapaian yang baik.				
29.	Saya menghadahi diri apabila mencapai hasil yang memuaskan				
30.	Saya mencari bantuan pada orang yang berprestasi				
31.	Saya menyingkirkan hal-hal yang mengganggu konsentrasi belajar saya				
32.	Saya tetap fokus walaupun mata pelajaran yang saya ikuti tidak menarik				
33.	Saya merasa nilai tidak menjadi acuan dalam mencapai hasil akan tetapi skill yang ada dalam diri				
34.	Saya membuat jadwal belajar agar pembelajaran dapat terstruktur dengan baik				

35.	Saya memilih mencontek daripada bertanya pada teman saat ujian berlangsung				
36.	Saya menciptakan lingkungan belajar aman dan nyaman agar tidak jenuh dalam belajar				
37.	ketika belajar, saya harus diberi motivasi terlebih dahulu oleh lingkungan sekitar				
38.	Saya meminta bantuan dari orang lain apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi				
39.	Saya merasa tidak percaya diri agar sama dengan prestasi yang teman saya miliki				
40.	Saya tidak suka meminta bantuan orang lain pada pembelajaran				
41.	Saya merasa lingkungan sekitar tidak menghambat waktu saya saat mengerjakan tugas				
42.	Saya bertanya kepada teman sekolah saat ujian berlangsung				
43.	Saya sibuk pada kegiatan lain sehingga tidak memiliki waktu dalam membuat jadwal belajar.				
44.	Saya lebih memilih menyelesaikan tugas sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain				
45.	Saya memilih untuk tidak menerapkan ilmu yang saya dapat pada kehidupan sehari-hari saya				
46.	Saya lebih memilih berdiam diri ketika saya jenuh dalam belajar				
47.	Saya merasa bahwa hasil yang saya dapatkan selama ini sudah cukup memuaskan untuk diri saya				

48.	Saya tidak melakukan sesuatu yang khusus saat mencapai target				
49.	Saya hanya mengerjakan yang mudah saja apabila mendapat tugas yang sulit				



LAMPIRAN B

SKALA DUKUNGAN ORANGTUA

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21

1. Baca dan pahamiilah pernyataan-pernyataan pada skala tersebut.
2. Anda diminta untuk menjawab dengan jujur, sesuai dengan kondisi diri anda sendiri. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang diberikan adalah benar.
3. Pilihlah satu dari jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih, yaitu :
 - SS (Sangat Setuju), apabila anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
 - S (Setuju), apabila anda setuju dengan pernyataan tersebut.
 - TS (Tidak Setuju), apabila anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
 - STS (Sangat Tidak Setuju), apabila anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
4. Apabila anda ingin mengubah jawaban, anda dapat memberikan tanda check list yang baru pada jawaban yang anda kehendaki, dan jawaban sebelumnya dicoret.

Contoh :

STS	TS	S	SS
✓			✓

5. Bila anda telah selesai mengerjakan, dimohon kesediannya untuk memeriksa kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewat.

Selamat Mengerjakan & Terima Kasih

Identitas

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas/Jurusan :

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Orangtua menanyakan perkembangan pembelajaran saya				
2.	Orangtua sibuk bekerja sehingga jarang menanyakan perkembangan belajar saya				
3.	Orangtua mendengarkan keluhan ketika saya memiliki masalah dalam proses pembelajaran				
4.	Orangtua memberi semangat saat saya mulai kesulitan dalam belajar				
5.	Orangtua memberi nasehat berupa saran pada saya				
6.	Orangtua jarang memberi semangat belajar untuk diri saya				
7.	Orangtua sering tidak berada dirumah ketika saya membutuhkan nasehat padanya				
8.	Orangtua menerapkan kedisiplinan bagi saya untuk hasil yang baik bagi saya.				
9.	Orangtua saya mendorong saya untuk aktif dalam belajar				
10.	Orangtua terlalu sibuk dalam bekerja sehingga tidak memperdulikan saya.				
11.	Orangtua mengawasi aktivitas belajar saya agar terarah				
12.	Orangtua memberikan pujian saat saya berhasil mencapai nilai yang baik				

13.	Ketika saya aktif dalam belajar orangtua saya menyuruh saya untuk melakukan aktivitas lain				
14.	Orangtua memberikan hadiah ketika saya berhasil				
15.	Orangtua saya bersikap acuh tak acuh dalam keberhasilan yang saya capai				
16.	Orangtua memberikan motivasi saat saya kesulitan dalam belajar				
17.	Orangtua saya mengabaikan apa yang telah saya usahakan dalam belajar				
18.	Orangtua menghargai setiap pendapat saya				
19.	Orangtua saya tidak memberi dukungan dalam perkembangan belajar saya				
20.	saya memiliki keterampilan dalam belajar sehingga orangtua saya menghargai keterampilan yang saya miliki				
21.	Orangtua saya menganggap remeh diri saya				
22.	Keterampilan yang saya miliki dalam belajar tidak pernah diakui dan dihargai oleh orangtua saya				
23.	Orangtua saya menilai diri saya baik dalam belajar				
24.	apabila saya mendapatkan nilai yang bagus, Orangtua saya memberi penghargaan pada saya berupa hadiah				
25.	Orangtua saya tidak pernah menilai diri saya sehingga saya tidak tahu kesalahan pada diri saya				
26.	saat saya bimbang dalam mengambil keputusan, orangtua memberikan saran yang baik untuk saya				

27	saat saya meminta solusi, orangtua saya bersikap tidak peduli dengan masalah yang saya alami				
28.	Orangtua saya sibuk tidak dapat meluangkan waktunya untuk saya				
29.	Orangtua saya memberikan solusi terhadap masalah di sekolah saya				
30.	ketika saya kesulitan dalam belajar, orangtua memberi solusi pada saya				
31.	Orangtua saya tidak peduli dengan kesulitan saya dalam belajar				
32.	Orangtua saya memberi pengarahan agar saya dapat menyelesaikan masalah				
33.	Orangtua saya selalu memberi nasehat tentang pentingnya pendidikan				
34.	Saya merasa pengarahan yang orangtua saya berikan tidak cocok dengan saya				
35.	Orangtua suka menasehati saya dengan mengomel				
36.	Orangtua saya memberikan pendapat yang baik untuk saya				
37.	Orangtua saya memberikan fasilitas yang cukup untuk saya				
38.	Orangtua saya membatasi fasilitas pendidikan saya				
39.	Orangtua saya enggan memberi bantuan untuk mengembangkan potensi yang saya miliki				
40.	Orangtua saya memberikan uang saku yang cukup untuk perlengkapan sekolah saya				
41.	Orangtua saya memantau perkembangan akademik saya				
42.	Saya merasa terganggu ketika dipantau orangtua saya				

43.	Orangtua saya membantu mengembangkan potensi yang saya miliki				
44.	saat saya kesulitan dalam belajar, orangtua saya mengajari saya				





SELF REGULATED LEARNING

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21

AITEM																																																						
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	Total				
1	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	154			
2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	181			
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	161		
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	179		
5	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	145		
6	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	150			
7	4	4	4	1	3	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	4	1	4	2	2	4	162			
8	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140		
9	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	168			
10	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	175			
11	4	4	4	1	2	2	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	154				
12	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	121		
13	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	171			
14	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	148					
15	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	172			
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	176		
17	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	137			
18	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	160		
19	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	158	
20	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	153		
21	4	3	4	1	2	2	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	166	
22	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	147
23	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	4	1	2	2	2	3	4	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	124				
24	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	170		
25	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	140			
26	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	171	
27	4	4	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	154			
28	2	4	4	2	2	2	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	1	4	3	4	3	157	
29	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	2	3	4	167				
30	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	142		

DUKUNGAN ORANGTUA

AITEM																																															
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	Total		
1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	147
2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	164	
3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	153	
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	156	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	130	
6	4	2	4	2	2	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	3	1	2	4	2	4	2	2	3	2	4	4	4	128			
7	2	1	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	1	2	4	4	2	4	2	2	3	2	1	1	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	122	
8	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	124		
9	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	2	4	2	2	2	3	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	121	
10	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	164		
11	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	1	3	2	4	2	4	4	143		
12	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	4	1	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	131		
13	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	126		
14	3	3	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	2	1	2	2	2	4	4	2	3	4	3	4	1	1	3	1	3	2	3	4	3	3	4	3	127		
15	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	3	4	3	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	1	4	4	3	2	4	2	3	2	1	3	1	2	1	2	94			
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	171		
17	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	128	
18	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	147	
19	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	1	4	3	143		
20	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	1	3	4	3	2	4	3	128			
21	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	166
22	4	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	135		
23	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	139		
24	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	2	4	4	2	3	2	3	2	4	3	152			
25	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1	1	3	2	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	101	
26	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	1	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	153		
27	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	156		
28	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4	148		
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	3	4	4	158		
30	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	1	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	137		



Reliability

Scale: Self Regulated Learning

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	49

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_01	153.33	223.678	.658	.917
aitem_02	153.27	225.237	.628	.918
aitem_03	153.27	223.030	.687	.917
aitem_04	154.53	247.499	-.348	.929
aitem_05	154.17	230.420	.323	.920
aitem_06	154.47	228.740	.466	.919
aitem_07	153.57	228.047	.492	.919
aitem_08	153.37	222.930	.649	.917

aitem_09	153.37	227.344	.521	.919
aitem_10	153.43	223.564	.748	.917
aitem_11	153.67	228.920	.406	.919
aitem_12	153.57	227.978	.554	.918
aitem_13	154.57	246.323	-.480	.926
aitem_14	153.07	229.375	.560	.919
aitem_15	153.30	230.148	.286	.921
aitem_16	153.47	225.568	.542	.918
aitem_17	153.37	225.826	.553	.918
aitem_18	153.40	226.386	.530	.918
aitem_19	153.47	226.326	.505	.919
aitem_20	154.27	229.789	.350	.920
aitem_21	153.63	219.895	.697	.916
aitem_22	154.00	236.207	.025	.924
aitem_23	153.37	225.275	.634	.918
aitem_24	153.33	223.678	.717	.917
aitem_25	153.60	227.490	.491	.919
aitem_26	153.33	219.885	.791	.916
aitem_27	153.13	225.913	.770	.917
aitem_28	153.20	223.338	.814	.916
aitem_29	153.57	219.151	.788	.916
aitem_30	153.37	229.068	.390	.920
aitem_31	153.30	225.390	.687	.917
aitem_32	153.53	224.533	.670	.917
aitem_33	153.53	236.120	.024	.924

aitem_34	153.43	225.564	.499	.919
aitem_35	153.50	228.328	.501	.919
aitem_36	153.23	224.944	.644	.917
aitem_37	153.93	234.202	.088	.923
aitem_38	153.20	229.131	.467	.919
aitem_39	154.20	239.890	-.115	.926
aitem_40	153.60	231.076	.305	.920
aitem_41	153.13	226.326	.741	.917
aitem_42	153.43	228.116	.413	.919
aitem_43	153.53	225.844	.508	.919
aitem_44	153.47	220.533	.692	.917
aitem_45	154.40	244.386	-.298	.927
aitem_46	153.40	226.110	.503	.919
aitem_47	153.57	228.392	.398	.920
aitem_48	153.73	230.478	.298	.921
aitem_49	153.23	229.151	.526	.919

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
156.77	237.495	15.411	49

Reliability**Scale: Dukungan Orangtua****Case Processing Summary**

		N	%
Valid		30	100.0
Cases Excluded ^a		0	.0
Total		30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_01	136.33	321.333	.720	.934
aitem_02	137.23	329.357	.334	.937
aitem_03	136.40	323.352	.653	.934
aitem_04	136.40	321.766	.669	.934
aitem_05	136.20	324.855	.620	.935
aitem_06	136.33	325.471	.557	.935
aitem_07	136.40	323.697	.597	.935
aitem_08	136.43	324.530	.508	.935

aitem_09	136.40	324.110	.622	.935
aitem_10	136.53	323.292	.609	.935
aitem_11	136.43	320.668	.640	.934
aitem_12	136.27	324.409	.593	.935
aitem_13	136.63	317.964	.691	.934
aitem_14	136.63	324.930	.550	.935
aitem_15	136.60	319.490	.696	.934
aitem_16	136.43	320.668	.719	.934
aitem_17	136.40	325.076	.584	.935
aitem_18	136.47	321.982	.679	.934
aitem_19	136.50	323.017	.650	.934
aitem_20	136.70	327.803	.354	.937
aitem_21	136.57	318.254	.690	.934
aitem_22	137.43	331.840	.215	.938
aitem_23	136.57	319.426	.724	.934
aitem_24	136.73	313.582	.777	.933
aitem_25	136.73	315.513	.749	.933
aitem_26	136.40	322.593	.638	.934
aitem_27	136.50	319.224	.671	.934
aitem_28	137.07	348.823	-.243	.942
aitem_29	136.53	324.947	.633	.935
aitem_30	136.57	317.771	.674	.934
aitem_31	136.73	352.547	-.363	.943
aitem_32	136.23	330.254	.432	.936
aitem_33	136.47	330.809	.270	.937

aitem_34	136.40	323.007	.623	.934
aitem_35	136.80	352.441	-.361	.943
aitem_36	136.33	322.299	.638	.934
aitem_37	136.13	331.844	.466	.936
aitem_38	137.50	328.741	.322	.937
aitem_39	136.47	318.947	.748	.933
aitem_40	136.33	327.954	.460	.936
aitem_41	136.47	318.671	.759	.933
aitem_42	137.27	352.064	-.365	.943
aitem_43	136.27	321.582	.623	.934
aitem_44	136.30	320.838	.735	.934

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
139.73	340.547	18.454	44



SELF REGULATED LEARNING

AITEM																																												
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total			
1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	127			
2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157		
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	134			
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	155		
5	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	120			
6	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	125			
7	4	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	141	
8	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117		
9	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	140			
10	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	152		
11	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	131			
12	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	3	95	
13	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146		
14	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	123		
15	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	150		
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	146		
17	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	116		
18	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	135	
19	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	136		
20	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	128		
21	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	139		
22	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	122		
23	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	1	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	96		
24	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	143		
25	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	114
26	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	147	
27	4	4	4	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	131	
28	2	4	4	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	129		
29	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	147	
30	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	120		
31	3	2	2	4	2	4	2	3	3	4	1	2	4	3	4	4	1	3	1	3	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	127	
32	4	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	1	4	3	3	1	2	118			

33	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	144								
34	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	1	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	110			
35	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	1	4	3	3	2	2	115					
36	4	4	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	115		
37	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	1	2	3	4	1	3	2	4	2	2	115		
38	4	3	4	1	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	1	2	2	118		
39	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	1	3	1	2	114		
40	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	118	
41	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118		
42	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	1	119		
43	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	134	
44	4	4	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2	4	1	4	4	4	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	2	2	117		
45	4	4	4	1	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	125			
46	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	2	106		
47	4	3	3	1	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	2	2	127		
48	2	4	4	1	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	127		
49	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	1	4	1	3	4	2	3	1	1	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	2	4	1	4	117		
50	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	106	
51	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	115	
52	4	4	3	2	3	2	4	4	3	1	3	3	2	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	124		
53	4	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	3	1	3	129		
54	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	110	
55	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	2	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	1	2	128		
56	3	3	4	2	3	2	3	3	4	1	3	3	1	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	116		
57	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	2	115
58	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	122		
59	4	3	3	2	4	2	2	2	3	1	2	3	2	4	4	4	1	4	4	2	4	2	2	4	1	4	4	4	3	4	3	3	1	3	2	4	4	4	2	1	115		
60	3	4	2	1	3	2	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	106		
61	3	3	4	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2	113		
62	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	4	1	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	1	4	2	3	2	2	105		
63	4	3	4	1	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	134		
64	4	4	4	2	3	2	4	2	4	1	3	4	3	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	1	131		
65	2	4	3	2	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	1	3	3	3	3	2	120		
66	3	3	3	1	3	2	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	1	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	115		

67	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	107		
68	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	114
69	4	4	4	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	1	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	2	2	114
70	3	3	3	2	4	2	3	2	3	1	2	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	110
71	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	1	126
72	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
73	3	2	3	3	4	4	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	4	2	3	2	2	112
74	4	4	4	2	3	2	4	2	4	1	3	4	3	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	1	131
75	4	4	4	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	1	3	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	2	2	114
76	4	4	4	2	3	2	4	2	4	1	3	4	3	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	1	131
77	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	122



DUKUNGAN ORANGTUA



AITEM																																								
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total	
1	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	124	
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	1	1	4	3	3	3	107	
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	1	4	4	4	1	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	102	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
5	3	2	4	3	4	1	1	2	3	1	4	3	2	3	2	4	2	4	1	3	1	4	3	1	4	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	4	4	4	100	
6	3	1	2	3	4	2	1	3	3	1	2	3	1	4	3	3	4	4	2	4	1	3	4	2	3	1	3	3	3	1	3	3	2	4	2	3	3	3	100	
7	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	102	
8	4	1	3	4	4	1	1	4	4	1	3	4	2	3	1	4	1	4	1	3	1	3	3	1	4	1	4	4	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	99	
9	3	2	3	3	4	1	2	4	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	100	
10	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	101	
11	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	4	2	2	4	1	115	
12	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	1	4	4	113
13	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	101
14	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	2	3	1	4	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	104	
15	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	103	
16	4	2	4	4	4	1	2	4	4	1	4	3	2	4	1	4	1	4	1	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	110	
17	3	2	3	4	4	1	1	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	120	
18	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	4	2	3	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	123	
19	3	3	3	4	4	1	3	4	3	1	3	4	3	3	1	3	1	4	1	4	1	3	3	1	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	103	
20	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	108	
21	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3	1	3	3	1	3	1	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	109	
22	4	1	3	4	4	1	1	4	4	2	3	3	1	2	1	4	1	4	1	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	100
23	3	1	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	2	3	3	4	3	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	119	
24	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	102	
25	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	3	4	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	112	
26	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	99
27	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	104	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	120	
29	3	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	102
30	4	3	1	1	4	2	1	4	3	2	4	1	3	2	3	3	3	4	3	4	1	1	3	3	3	2	3	2	4	1	1	4	4	4	1	3	1	3	99	
31	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	1	4	1	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	4	4	109	
32	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	124	

33	3	1	2	4	4	2	1	3	2	1	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	4	97	
34	3	2	3	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	99		
35	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	102		
36	4	3	3	4	3	2	1	4	3	1	4	4	3	2	2	4	1	4	1	4	1	3	2	3	4	2	4	4	4	2	4	3	2	1	3	3	4	3	109	
37	3	2	3	3	3	2	1	4	4	2	4	3	3	3	1	3	2	3	1	4	1	3	3	1	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	109	
38	3	1	4	4	4	1	1	4	4	2	4	3	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	112	
39	3	3	4	4	4	1	1	4	4	1	3	3	4	3	1	4	2	4	1	4	1	4	2	2	4	2	3	3	4	2	4	4	1	1	4	4	4	3	110	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	1	3	4	4	4	113
41	4	1	4	4	4	4	1	4	2	1	3	3	3	2	1	4	1	4	1	4	1	3	2	1	4	1	1	4	4	2	4	4	2	1	3	4	4	4	104	
42	4	2	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	3	4	3	4	1	3	1	4	1	4	3	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	117	
43	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	101	
44	4	1	2	1	4	4	1	3	4	1	4	3	3	3	1	4	1	3	1	2	2	3	3	1	3	1	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	104	
45	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	98
46	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	1	3	1	3	4	1	4	1	4	3	4	1	4	3	3	1	4	4	4	4	110	
47	3	3	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	116	
48	1	4	3	2	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	1	1	1	4	4	4	2	1	3	3	4	3	4	4	116	
49	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	3	3	98	
50	3	2	3	3	4	2	2	4	4	1	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	104	
51	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	118
52	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	113	
53	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	100	
54	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	115	
55	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	100	
56	3	2	4	4	4	1	1	3	4	1	2	4	2	2	1	4	1	3	1	3	1	3	2	2	4	1	3	3	4	1	4	3	2	2	4	3	4	3	99	
57	3	2	4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	2	4	2	3	1	4	1	4	2	4	4	1	4	1	3	4	4	1	4	3	1	2	3	4	4	4	112	
58	1	1	1	2	2	4	1	2	2	4	2	1	4	1	4	1	4	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	89	
59	2	3	3	4	4	2	1	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	98	
60	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	1	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	107	
61	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	97	
62	4	1	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	110
63	4	1	3	1	4	3	3	4	4	2	4	4	1	4	1	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	4	2	1	4	3	3	3	108		
64	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	1	3	4	2	3	4	4	4	2	105	
65	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	4	4	4	2	3	4	4	3	109		
66	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	101	

67	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	100			
68	4	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	1	3	2	3	1	3	1	3	3	2	3	1	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	102			
69	3	2	3	3	3	2	2	4	4	1	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	103			
70	4	2	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	3	1	1	3	4	4	4	111			
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	113
72	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	92	
73	3	2	4	4	4	1	1	3	4	1	2	4	2	2	1	4	1	3	1	3	1	3	2	2	4	1	3	3	4	1	4	3	2	2	4	3	4	3	99			
74	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	4	4	4	2	3	4	4	3	109			
75	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	4	4	4	2	3	4	4	3	109			
76	4	1	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	4	110			
77	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	97			





Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
dukungan orangtua	77	123.10	19.277	77	152
self regulated learning	77	132.07	15.651	95	157

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		dukungan orangtua	self regulated learning
N		77	77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	123.10	132.07
	Std. Deviation	19.277	15.651
	Absolute	.095	.080
Most Extreme Differences	Positive	.084	.056
	Negative	-.095	-.080
	Kolmogorov-Smirnov Z	.522	.438
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.948	.991

Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dukungan Orngtua * Self Regulated Learning	77	100.0%	0	0.0%	77	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			9858.700	28	394.348	7.301	.321
Dukungan orangtua * Self regulated learning	Between Groups	Linearity	1770.837	1	1770.837	142.289	.000
		Deviation from Linearity	8087.863	27	336.994	2.301	.388
	Within Groups	Total	918.000	48	229.500		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Dukungan Orangtua * Self Regulated Learning	.405	.164	.956	.915



LAMPIRAN G
UJI HIPOTESIS

Korelasi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Dukungan Orangtua	123.10	19.277	77
Self Regulated Learning	132.07	15.651	77

Correlations

		Dukungan Orangtua	Self Regulated Learning
Dukungan Orangtua	Pearson Correlation	1	.405*
	Sig. (2-tailed)		.000
Self Regulated Learning	Pearson Correlation	.405*	1
	N	77	77
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77



LAMPIRAN H
SURAT PENELITIAN



Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Setayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

Nomor : 233/FPSI/01.10/VIII/2020
 Lampiran :-
 Hal : Pengambilan Data

Medan, 8 September 2020

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Medan
 Di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Graris Taremica Pasaribu
 NPM : 168600021
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Negeri 9 Medan, Jl. Sei Mati No. 799 RW. Lingkungan 8, Sei Mati, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Dukungan Orangtua Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa Di SMA Negeri 9 Medan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih..

Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Nita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip



Scanned by TapScanner



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 9 MEDAN**



Jl. Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan
Website : www.sman9medan.sch.id email : smanlanmedan@yahoo.co.id Medan 20252

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/178/SMA.9/2020

Berdasarkan surat dengan Nomor : 233/FPS/01.10/VIII/2020, tanggal 8 September 2020 dari Universitas Medan Area (UMA) saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : INSANUL KAMAL, S.Pd, M.Si
NIP : 19650101 198811 1 002
Pangkat/ Golongan : Pembina TK-I/IV-b
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 9 Medan
Alamat : Jalan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan

menerangkan bahwa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PROGRAM STUDI
1.	GRARIS TAREMICA PASARIBU	168600021	Ilmu Psikologi

Judul Penelitian : *"Hubungan Dukungan Orangtua Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa di SMA Negeri 9 Medan"*

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 9 Medan dari tanggal, 8 September s/d 14 September 2020 dan selama melaksanakan Penelitian tersebut tidak mengganggu proses Belajar mengajar di SMA Negeri 9 Medan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 14 September 2020
Wakil Kepala SMA Negeri 9 Medan
INSANUL KAMAL, S.Pd, M.Si
NIP. 19650101 198811 1 002

Scanned by TapScanner